

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN
PETANI PADI AGROPOLITAN DI DESA PACET
KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO**

Yusuf Kurniawan Sanjaya¹ . Joko Priyono²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

yusufkurniawansanjaya35@gmail.com, jokopriyono@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu para pemilik sawah yang merupakan petani padi agropolitan di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 586 pemilik sawah/petani padi. Cara pengumpulan datanya menggunakan kuisioner, observasi (riset), serta wawancara secara langsung terhadap para petani padi agropolitan di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Cara pengambilan sampelnya dengan metode *Simple Random Sampling*. Dan untuk menentukan jumlah sampel responden yang akan diambil dari penelitian ini ditentukan oleh perhitungan rumus slovin yang hasil dari perhitungan tersebut menghasilkan 85 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi (R Square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) modal kerja mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pendapatan, (2) luas lahan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pendapatan, (3) modal kerja dan luas lahan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani padi di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

Kata Kunci: Modal Kerja, Luas lahan, Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris. Oleh sebab itu sektor pertanian sangatlah penting bagi pembangunan perekonomian nasional. Kabupaten Mojokerto memiliki keunggulan dalam

sektor pertanian dikarenakan di Kabupaten tersebut memiliki tingkat kesuburan tanah yang bagus. Selain itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto juga menyarankan agar selalu menjaga dan melestarikan lingkungan hijau di

wilayah Kabupaten Mojokerto. Lingkungan hijau yang ada di wilayah Kabupaten Mojokerto dapat menjadi penopang perekonomian di daerah tersebut dan dapat mengatasi kesenjangan sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat. Dan masyarakat di Kabupaten Mojokerto juga dapat memiliki pekerjaan walaupun mereka hanya bekerja di bidang informal. Indonesia merupakan salah satu negara yang masuk dalam kategori negara berkembang. Proses transformasi struktural di Indonesia berlangsung dengan sangat cepat. Perubahan seperti ini banyak terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Sebagian besar daerah di Indonesia mulai mengembangkan sektor industri yang mengakibatkan turunnya sektor pertanian yang beralih ke sektor industri serta pariwisata [1]. Pertanian masih tetap berperan penting di negara-negara berkembang sebagai salah satu faktor ekonomi yang merupakan sumber dari pendapatan para pekerja dengan estimasi 60 sampai 70 persen pada negara berkembang [2]. Ketahanan pangan bagi suatu negara merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi negara yang memiliki penduduk yang banyak seperti Indonesia [3]. Perekonomian Indonesia juga dipengaruhi oleh ketersediaan beras sebagai kebutuhan primer [4].

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Modal Kerja dan Luas Lahan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi agropolitan di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ?
2. Apakah Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani padi agropolitan di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ?
3. Apakah Luas Lahan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani padi agropolitan di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ?

KAJIAN PUSTAKA

MODAL KERJA

Modal kerja merupakan unsur produksi untuk meningkatkan output, yang berperan dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan maka akan berpengaruh pada jumlah produksi yang akan meningkatkan pendapatan. Modal kerja merupakan komponen penting dalam proses produksi yang digunakan untuk membeli pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan peralatan lainnya (Dia dkk., 2023).

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk

membayai operasi perusahaan. Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk jalannya operasional usaha baik yang digunakan biaya pengeluaran tetap setiap bulannya maupun biaya pengeluaran yang tidak tetap setiap bulannya.

LUAS LAHAN

Lahan merupakan kesatuan berbagai sumberdaya daratan yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem struktural dan fungsional. Sifat dan perilaku lahan ditentukan oleh macam sumberdaya yang merajai dan macam serta intensitas interaksi yang berlangsung antar sumberdaya (Nurfajariani dkk., i2022).

Lahan dalam pengertian yang lebih luas termasuk yang telah dipengaruhi oleh berbagai aktivitas flora, fauna dan manusia baik di masa lalu maupun masa saat sekarang seperti lahan rawa dan pasang surut yang telah direklamasi atau tindakan konservasi tanah pada suatu lahan tertentu.

PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan kotor dan pendapatan hasil. Pendapatan kotor adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari semua cabang dalam usaha tani yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan. Pendapatan hasil adalah sebagian dari pendapatan kotor yang dianggap sebagai bunga seluruh

modal yang dipergunakan dalam usaha tani, pendapatan hasil dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya perusahaan (Daini dkk., 2020).

Untuk menghitung pendapatan usahatani dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd: Pendapatan usahatani

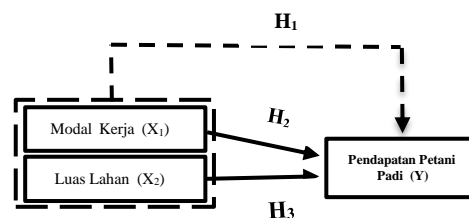
TR: Total penerimaan (*total revenue*)

TC: Total biaya (*total cost*)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan

1. Kesempatan kerja yang tersedia,
2. Jenis pekerjaan,.
3. Kecakapan dan keahlian
4. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan
5. Keuletan bekerja.
6. Banyak sedikitnya modal yang digunakan (Daini dkk., 2020).

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS PENELITIAN

H₁: Modal Kerja dan Luas Lahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

H₂: Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

H₃: Luas Lahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari penyebaran angket (kuisisioner) dan data sekunder yang didapat melalui website atau jurnal. Populasi dari penelitian ini adalah para pemilik sawah yang merupakan petani padi agropolitan di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 586 pemilik sawah atau petani padi sumber data tersebut berasal dari data monografis di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Cara pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner,observasi(riset), serta wawancara secara langsung terhadap para petani padi agropolitan di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Cara pengambilan sampelnya dengan metode *Simple Random Sampling*. Dan untuk menentukan jumlah sampel responden yang akan diambil dari penelitian ini ditentukan oleh perhitungan rumus slovin yang hasil dari perhitungan tersebut menghasilkan 85 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda uji T (parsial),uji F (simultan) dan koefisien determinasi (*R Square*).

1. Definisi Variabel

1) Modal Kerja (X₁)

Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus ada dalam menompang usaha yang menjadi penghubung antara pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Modal kerja yang merupakan syarat keberhasilan suatu usaha bagi usaha bisnis seperti modal untuk biaya membeli bahan baku,biaya operasional, sewa peralatan penunjang pertanian dan upah untuk buruh tani atau penggarap sawah (Masyadi dan Mansur., 2021).

2)Luas Lahan (X₂)

Luas areal atau lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani. Jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika luas lahan yang digunakan sedikit maka pendapatan yang diperoleh petani juga sedikit (Amma dkk., 2022).

3)Pendapatan (Y)

Pendapatan dibidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang setelah dikurangi dengan biaya selama kegiatan usaha tani (Amma dkk., 2022).

2. Definisi Operasional

1) Modal Kerja (X_1)

Besar kecil dana yang dibutuhkan dalam menyediakan suatu barang atau produk pada setiap harinya, seperti biaya yang dibutuhkan selama proses produksi penanaman padi sampai padi tersebut siap dipanen. Modal kerja sebagai variabel bebas X_1 yang diukur menggunakan rupiah.

2) Luas Lahan (X_2)

Lahan adalah suatu media yang memiliki fungsi terpenting dalam hal produksi khususnya proses penanaman padi. Luas lahan dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan hasil yang akan didapat oleh para petani. Semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani, maka semakin tinggi pula pendapatan yang didapat oleh para petani saat padi sudah bisa dipanen oleh para petani. Luas lahan sebagai variabel bebas X_2 yang diukur menggunakan meter persegi (m^2).

3) Pendapatan (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pendapatan (Y) yang diperoleh petani saat panen padi dan diukur menggunakan rupiah.

Analisis Data dan Teknik Pengujian

Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah

variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu:

$$\ln Y = \alpha + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Petani Padi Agropolitan
 β_1, β_2 = koefisien yang dicari untuk mengukur pengaruh X_1 dan X_2

X_1 = Modal Kerja

X_2 = Luas Lahan

e = Kesalahan Pengganggu

α = Konstanta

Ln = Logaritma Natural

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	684.404	87.423		7.829	.000
1 LN_Modal Kerja	.395	.093	.447	4.230	.000
LN_Luas Lahan	.394	.093	.449	4.244	.000

Berdasarkan tabel 4.9, maka persamaan model regresi linear sebagai berikut:

$$\ln Y = 684.404 + 0,395 \ln X_1 + 0,394 \ln X_2$$

Keterangan:

1. α = bilangan konstanta

Berdasarkan tabel 4.9 nilai konstanta α sebesar 684.404 yang menyatakan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari modal kerja dan luas lahan bernilai dengan 0 (nol). Maka besar pendapatan (Y) adalah 684.404.

2. β_1 = koefisien regresi dari variabel Modal Kerja (X_1)
- Nilai koefisien dari variabel Modal Kerja (X_1) sebesar 0,395 yang menyatakan kenaikan variabel Modal Kerja (X_1) sebesar 1 (satu) persen maka berdampak pada peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,395.

3. β_2 = koefisien regresi dari variabel Luas Lahan (X_2)
- Nilai koefisien dari variabel Luas Lahan (X_2) sebesar 0,394 yang menyatakan kenaikan variabel Luas Lahan (X_2) sebesar 1 (satu) persen maka berdampak pada peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,394.

UJI F (Simultan)

- 1) nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) nilai sig > 0,05 maka F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.2
Anova

ANOVA						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	sig	
1	Regression	222.330.345	2	111.165.172	117.751	.000
	Residual	77.413.843	82	944.071		
	Total	299.744.188	84			

Sumber: Lampiran 5, Data diolah 2023

Rumus F

$$F \text{ tabel} = F(k: n-k)$$

$$= F(2:83) = 3,11$$

Keterangan:

Nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $117.751 > F \text{ tabel } 3,11$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 .

Uji T (Parsial)

- 1) nilai sig < 0,05 atau T hitung > T tabel adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) nilai sig > 0,05 atau T hitung < T tabel adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.3
Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	684.404	87.423		7.829	.000
	LN_Modal Kerja	.395	.093	.447	4.230	.000
	LN_Luas Lahan	.394	.093	.449	4.244	.000

Sumber: Lampiran 5, Data diolah 2023

Rumus T

$$T \text{ tabel} = T (\alpha / 2: n-k-1)$$

$$= T (0,025:82) = 1.993$$

Keterangan:

- 1) nilai signifikansi untuk variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai T hitung $4.230 > 1.993$.

2) nilai signifikansi untuk variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $4,244 > 1,993$.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861	.742	.735	3.072.574

Sumber: Lampiran 5, Data diolah 2023

Berdasarkan data tabel 4.12 nilai R Square sebesar $0,735$, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 (Modal Kerja) dan X_2 (Luas Lahan) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y adalah sebesar $73,5\%$.

Pengaruh Modal Kerja dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $117,751 > F$ tabel $3,11$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 (Modal Kerja) dan X_2 (Luas Lahan) secara simultan dan signifikan terhadap Y (Pendapatan).

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$

dan nilai T hitung $4,230 > 1,993$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $4,244 > 1,993$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan positif antara variabel Modal Kerja (X_1) dan Luas Lahan (X_2) terhadap pendapatan petani padi di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.
2. Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan positif variabel Modal Kerja (X_1) terhadap variabel pendapatan petani di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.
3. Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan positif variabel Luas Lahan (X_2) terhadap variabel pendapatan petani di Desa Pacet

Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, L., Dewi, T. R., dan Solikah, U. N. (2022). Pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Program IP Padi 400 di Kelompok Tani Sumber Harapan Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 22(3), 304–309. <https://doi.org/10.25047/jii.v22i3.3558>
- Amma, M., Saprida, dan Salim, A. (2022). Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Kasus Desa Rengas di Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah(STEBIS) Indo Global Mandiri*, 2(1), 53–58.
- Antari, N. K. N., dan Utama, M. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(1), 179–210. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/42871>
- Barkah, S., dan Masdari. (2020). Pengaruh Luas Lahan dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kampung Buyung-buyung Kecamatan Tabalar. 5(1), 47–56.
- Daini, R., dan Mastura, I. (2020). Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Lewa Jadi Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah. *Journal Of iIslamic Accounting Research*, 2(2), 136–157. <https://benermeriahkab.bps.go.id>
- Dia, H. S., dan Hamid, R. S. (2023). Peran Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan dalam Meningkatkan Pendapatan Petani. *Jesya*, 6(1), 479–491. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.934>
- Ilhami, M. Z. (2018). Analisis Pengaruh iModal Kerja, Luas Lahan, Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Mojoseo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Islamiyah, A. R. (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap pendapatan Petani Padi di Desa Kanugrahan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.
- Kusmiyati, D., Utami, W. B., dan Suprihati. (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luasan Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.13>
- Masyadi, dan Mansur. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Strategi Pemasaran Terhadap Pendapatan Petani Buah Naga Pada Desa Totong Kabupaten Soppeng. *Jurnal iMirai Manajemen*, 6(3), 202–213.
- Moroki, S., Masinambow, V. A. J., dan Kalangi, J. B. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Amurang Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(5), 132–142.
- Nurfajariani, Kamarudin, J., dan Suarno. (2022). Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Padi Di Kecamatan Aralle Kabupaten Mamasa). *Jurnal Ilmia*.
- Nurismawati, V. (2021). Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun Kecamatan Gubeng Surabaya. *March*, 1–19.

Pradnyawati, I. G. A. B., dan Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan*

Ekonomi,9(1),93.<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>